

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan keterkaitan antara variabel penelitian selama periode penelitian 2018/2019 sebagai berikut;

- 1) Tingkat penerapan pendidikan kedisiplinan di sekolah Al-Ishlah Bobos Cirebon menurut para responden siswa tingkat Tsanawiyah dan Aliyah memiliki kategori tinggi sebanyak 106 anak (86,3%) dan sangat tinggi 14 anak (11,7%). Hal ini menunjukkan penerapan kedisiplinan sangat sering dijalankan oleh sekolah
- 2) Tingkat religiusitas siswa di sekolah Al-Ishlah Bobos Cirebon menurut para responden siswa tingkat Tsanawiyah dan Aliyah memiliki kategori tinggi sebanyak 102 anak (85%) dan sangat tinggi 18 anak (15%). Hal ini menunjukkan tingkat religiusitas siswa di sekolah sangat baik
- 3) Tingkat perilaku agresif siswa di sekolah Al-Ishlah Bobos Cirebon menurut para responden siswa tingkat Tsanawiyah dan Aliyah memiliki kategori rendah sebanyak 16 anak (13,3%) dan sangat rendah 104 anak (86,7%). Hal ini menunjukkan tingkat perilaku agresif siswa di sekolah sangat rendah
- 4) Terdapat pengaruh negatif signifikan penerapan pendidikan kedisiplinan siswa terhadap kecenderungan agresif siswa di Sekolah Al-Ishlah Bobos Cirebon. Artinya setiap terjadi peningkatan penerapan pendidikan

kedisiplinan siswa maka tingkat kecenderungan agresif para siswa di Sekolah Al-Ishlah Bobos Cirebon akan menurun.

Terdapat pengaruh negatif signifikan religiusitas siswa terhadap kecenderungan agresif siswa di Sekolah Al-Ishlah Bobos Cirebon. Artinya setiap terjadi peningkatan religiusitas siswa maka tingkat kecenderungan agresif para siswa di Sekolah Al-Ishlah Bobos Cirebon akan menurun.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran penelitian sebagai berikut;

- 1) Perlunya memperdalam penelitian terkait dengan variabel penelitian tentang pendidikan kedisiplinan, tingkat religiusitas dan kecenderungan agresif siswa di sekolah Al-Ishlah menggunakan metode kualitatif, mengingat bahwa hasil penelitian secara kuantitatif kali ini menunjukkan nilai koefisien determinasi yang sangat tinggi yaitu 0,880 artinya variabel penerapan pendidikan kedisiplinan dan religiusitas siswa berpengaruh terhadap perilaku agresif siswa sebesar 88%. Faktor lain yang perlu diteliti sekitar 12%.
- 2) Pihak Sekolah Al-Ishlah perlu mempertimbangkan bahwa penerapan pendidikan kedisiplinan di sekolah sangat penting dan perlu dikembangkan lebih lanjut agar mampu meredam munculnya perilaku agresif bagi para siswa di sekolah. Demikian juga, pendidikan agama, moral dan etika juga penting diterapkan mengingat variabel penelitian ini turut memberikan sumbangan menurunkan kecenderungan perilaku agresif para siswa.